

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perekonomian dunia di era globalisasi sekarang ini perubahannya begitu cepat, ditambah dengan pesatnya perkembangan teknologi, maka persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan yang sangat ketat antar perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong pihak manajemen perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan non manufaktur untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya dengan menggunakan berbagai alternatif dan strategi.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang jadi tersebut<sup>1</sup>. Dalam proses pengolahan bahan baku tersebut digunakan antara lain tenaga kerja, mesin, pemeliharaan. Biaya-biaya yang ditimbulkan akan membentuk biaya produksi yang meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik.

Elemen biaya yang paling besar pada perusahaan manufaktur adalah biaya produksi, karena kegiatan utama pada perusahaan manufaktur adalah memproduksi barang jadi. Produksi akan dapat berjalan disebabkan salah satunya adalah karena adanya biaya. Apabila biaya tidak ada, maka produksi tidak akan dapat berjalan. Jadi elemen biaya sangat berpengaruh pada siklus perusahaan.

Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi

---

<sup>1</sup> Soemarso S.R, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, edisi lima, Salemba Empat, 2002, hal 22

atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai.<sup>2</sup> Biaya produksi merupakan biaya paling dominan dalam mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan. Apabila biaya produksi sudah diketahui, maka perusahaan dapat menetapkan harga jual dari suatu produk yang diproduksinya dan dapat memprediksikan berapa laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu biaya produksi perlu dikendalikan oleh manajer produksi. Apabila biaya produksi tidak dapat dikendalikan, maka ada kemungkinan realisasi biaya produksi menjadi lebih besar dari yang telah ditetapkan dan berakibat pada peningkatan harga pokok produksi, sehingga perusahaan kurang mampu bersaing di pasar. Jika ini berlangsung terus menerus maka akan mendatangkan kerugian atau penghentian produksi bagi perusahaan yang bersangkutan.

Pengendalian biaya produksi dapat diperoleh dengan cara melakukan evaluasi analisis selisih biaya produksi. Analisis biaya produksi merupakan proses menganalisa selisih biaya yang timbul karena perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan biaya produksi standar. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dengan asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu<sup>3</sup>.

Dalam biaya standar, biaya yang telah ditentukan dimuka merupakan pedoman didalam pengeluaran biaya yang sesungguhnya. Karena biaya standar dijadikan pedoman, maka biaya standar digunakan oleh manajemen sebagai alat

---

<sup>2</sup> RA Supriyono, Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1, Edisi 2, BPFE Yogyakarta, 1985, hal 19

<sup>3</sup> Drs. Abdul Halim, Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, 1996, hal 267

mengevaluasi yakni mengukur dan menilai prestasi suatu pelaksanaan serta sebagai alat pengendalian biaya. Pada setiap periode akuntansi, biaya sesungguhnya dibandingkan dengan biaya standar, sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya dan penilaian prestasi dengan jalan menentukan efisiensi setiap elemen biaya pada setiap departemen dimana produk diolah. Sasaran manajemen produksi adalah mencapai standar yang ditentukan dengan tepat. Tapi sering kali terjadi perbedaan atau penyimpangan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui adanya penyimpangan yang terjadi antara biaya standar dan biaya sesungguhnya adalah dengan mengadakan analisis selisih biaya. Analisis selisih biaya merupakan proses yang sistematis untuk menentukan berapa besarnya selisih biaya dengan membandingkan biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar, dan menginterpretasikan penyebabnya<sup>4</sup>. Dengan mengadakan analisis selisih biaya, pihak manajemen akan dengan mudah dapat mengetahui elemen biaya apa yang menyimpang, pada departemen apa, dan siapa yang seharusnya bertanggung jawab, serta bagaimana pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Hal ini akan mempermudah manajemen untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyimpangan tersebut.

Dalam penulisan ini, penelitian dilakukan pada PT. Cahaya Kalbar Tbk yang terletak di Jl. Industri Selatan Blok GG 1 Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang, Bekasi. PT Cahaya Kalbar Tbk. adalah sebuah perusahaan manufaktur

---

<sup>4</sup> Drs. Abdul Halim, Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi 4, BPFE Yogyakarta, 1996, hal 270

yang menggunakan sistem biaya standar. Biaya standar pertama kali dibuat oleh perusahaan pada tahun 1995, kemudian pada tahun 1997 perusahaan merevisi standar tarif upah dan harga bahan baku karena krisis moneter yang terjadi di Indonesia. Pada pertengahan tahun 2000, perusahaan melakukan penambahan mesin baru. Hal ini membuat perusahaan melakukan revisi kembali terhadap biaya standar. Selain itu, perusahaan juga melakukan revisi terhadap harga bahan baku dan tarif upah. Revisi terhadap harga bahan baku dilakukan karena terjadi peningkatan harga pasar bahan baku. Revisi terhadap tarif upah dilakukan karena adanya kebijaksanaan perusahaan untuk menambah upah yang diberikan kepada pekerja selain Upah Minimum Propinsi. Biaya standar yang baru mulai digunakan oleh perusahaan pada awal tahun 2001, selain itu perusahaan juga mengeluarkan sebuah kebijakan untuk melakukan peninjauan kembali atau *review* terhadap biaya standar yang dipakai setiap tiga tahun sekali.

Bertolak dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul skripsi yaitu “**ANALISIS SELISIH BIAYA PRODUKSI**”.

## **I.2. RUMUSAN MASLAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pokok masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi adalah :

1. Apakah standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah memadai?
2. Apakah terjadi selisih yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar?

### **I.3. BATASAN MASALAH**

1. Produk yang diteliti hanya satu produk
2. Data biaya produksi yang akan dianalisis selisihnya adalah data biaya produksi tahun 2003
3. Hanya meninjau salah satu kegunaan sistem biaya standar yaitu sebagai alat untuk mengendalikan biaya produksi, dan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan.
4. Biaya standar yang telah ditetapkan perusahaan dianggap sudah memadai jika :
  - a. Biaya standar yang telah ditetapkan ditentukan dengan seteliti mungkin melalui penelitian teknis, penilaian prestasi, penelitian laboratorium, penelitian gerak dan waktu, penentuan standar kuantitas dan kualitas, penelitian tingkat harga.
  - b. Standar yang ditentukan tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah
  - c. Biaya standar yang telah ditetapkan tidak direvisi atau dirubah selama asumsi yang mendasari penentuannya masih sesuai dengan kondisi yang berlaku.

### **I.4. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah memadai.

2. Untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau selisih yang signifikan antara biaya produksi sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditentukan perusahaan.

## **I.5. MANFAAT PENELITIAN**

1. Sebagai sarana evaluasi bagi pihak manajemen perusahaan
2. Sebagai sarana pengidentifikasian pos-pos atau tempat mana yang mungkin terjadi penyimpangan dan apa penyebabnya
3. Meminimalisir resiko terjadinya penyimpangan biaya produksi berdasarkan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Melakukan pengendalian terhadap biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan disesuaikan dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya

## **I.6. METODE PENELITIAN**

### **I.6.1. Obyek Penelitian**

Penulis skripsi mengambil obyek penelitian pada PT. Cahaya Kalbar. Tbk

### **I.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Penulis mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui studi lapangan. Penulis secara langsung mengunjungi perusahaan dan melakukan wawancara kepada :

1. Kepala Bagian Produksi

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai data-data produksi dan laporan produksi

2. Kepala Bagian Akuntansi

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai rincian jumlah biaya produksi standar dan biaya sesungguhnya, yang meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik serta dokumen-dokumen dan data-data yang berkaitan dengan biaya produksi baik secara manual maupun dengan komputer.

3. Kepala Bagian Administrasi

Penulis mengajukan pertanyaan mengenai sejarah, perkembangan, struktur organisasi, serta kegiatan operasional perusahaan.

### **I.6.3. Data yang dibutuhkan**

1. Biaya standar bahan baku yang meliputi rencana produksi, pemakaian bahan baku dan pembebanan bahan baku
2. Biaya standar tenaga kerja langsung yang menyangkut jam kerja standar dan tarif upah standar
3. Biaya standar overhead pabrik
4. Pemakaian bahan baku sesungguhnya
5. Pemakaian jam kerja langsung dan tarif upah sesungguhnya
6. Pengeluaran biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.

## I.7. ANALISA DATA

### I.7.1. Analisis terhadap selisih<sup>5</sup>

#### 1. Analisis Selisih Harga Bahan Baku

$$\text{SHB} = (\text{HS} - \text{HSt}) \text{KS}$$

SHB = Selisih Harga Bahan  
HS = Harga Beli Bahan Baku Sesungguhnya  
HSt = Harga Bahan Baku Standar  
KS = Kuantitas Sesungguhnya yang Dipakai

#### 2. Analisis Selisih Kuantitas Bahan Baku

$$\text{SKB} = (\text{KS} \times \text{KSt}) \text{HSt}$$

SKB = Selisih Kuantitas Bahan Baku  
KS = Kuantitas Sesungguhnya yang dipakai  
KSt = Kuantitas Bahan Baku Standar  
HSt = Harga Bahan Baku Standar

#### 3. Analisis Tarif Upah Langsung

$$\text{STUL} = (\text{TS} - \text{TSt}) \text{JS}$$

STUL = Selisih Tarif Upah Langsung  
TS = Tarif Sesungguhnya dari Upah Langsung per Jam  
TSt = Tarif Standar dari Upah Langsung per Jam  
JS = Jam Sesungguhnya

#### 4. Analisis Selisih Efisiensi Upah Langsung

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{Tst} \times \text{JS}) - (\text{TSt} \times \text{JSt}) \\ &= \text{Tst} (\text{JS} - \text{JSt}) \end{aligned}$$

SEUL = Selisih Efisiensi Upah Langsung  
TSt = Tarif Standar dari upah langsung per jam  
JS = Jam Sesungguhnya  
JSt = Jam Standar

<sup>5</sup> R.A Supriyono, Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan, buku II, edisi 2, BPFE, 1989, hal 103 - 107



## 5. Analisis Biaya Overhead Pabrik

### A. Selisih Terkendaliakan

$$ST = BOPS - BOPKst$$

Atau

$$ST = [BOPS - (KN \times TT) + (KSt \times TV)]$$

ST = selisih Terkendalikan

BOPS = Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

BOPKst = BOP yang dianggarkan pada kapasitas standar

KN = Kapasitas Normal

Kst = Kapasitas Standar

TT = Tarif BOP Tetap

TV = Tarif BOP Variabel

### B. Selisih Volume

$$SV = (KN - Kst) \times TT$$

SV = Selisih Volume

KN = Kapasitas Normal

Kst = Kapasitas Standar

TT = Tarif BOP Tetap

## I.7.2. Analisis Statistik

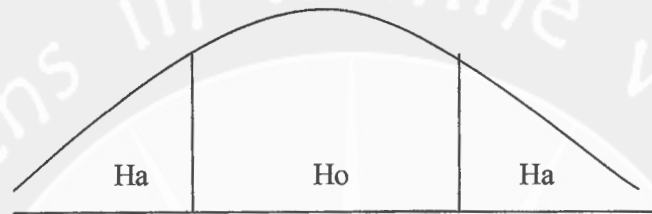
### A. Menentukan Hipotesa

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang sesungguhnya dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik standar.

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang sesungguhnya dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik standar.

B. Menentukan nilai titik kritis uji dua sisi dengan level of signifikan  $\alpha = 5\%$

C. Menentukan daerah penolakan



Ha ditolak jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq +t \text{ tabel}$

Ha diterima jika  $-t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq +t \text{ tabel}$

D. Menentukan t hitung dengan menggunakan rumus t test berpasangan

$$t = \frac{\bar{D}}{Sd / \sqrt{n}}$$

$$\bar{D} = \bar{X1} - \bar{X2}$$

$$\bar{X1} = \frac{\sum X1}{n}$$

$$\bar{X2} = \frac{\sum X2}{n}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (D - \bar{D})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$X_1$  = biaya produksi sesungguhnya

$X_2$  = biaya produksi standar

N = Banyaknya pasangan

D = Mean dari D

Sd = Deviasi Standar

$\bar{X}_1$  = Mean dari biaya produksi standar

$\bar{X}_2$  = Mean dari biaya produksi sesungguhnya

Hasil dari perhitungan t dibandingkan dengan hasil perhitungan dari t pada tabel.

Jika t hitung > dari t tabel maka selisih tersebut adalah signifikan.

## **I.8. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, data yang diperlukan, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : BIAYA STANDAR**

Bab ini menyajikan teori tentang cara pemecahan masalah yang meliputi : pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya standar, jenis biaya standar, manfaat biaya standar, kelemahan biaya standar, prosedur penentuan biaya produksi standar, analisis selisih biaya produksi.

### **Bab III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, penetapan biaya standar yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

### **Bab IV : ANALISA DATA**

Perhitungan dan analisis biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

### **Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta saran untuk perusahaan.